

Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Melalui Implementasi Program KKN di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang

(Increase Students' Reading Literacy Through Implementation of the KKN Program at Catholic SMP Adisucipto Penfui Kupang)

Yohana Imelda Harapan^{1*}, Yasinta Gonda Beka², Pastelina Susanti Dendo³, Theodosius Donga⁴, Mikhael Oktovianus Beno Baba⁵

¹⁻⁴ Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

⁵ Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

^{1*}noya.imelda23@gmail.com, ²Yasintabeka763@gmail.com, ³fantydendo@gmail.com,
³Kemamona028@gmail.com, ⁵babaviano@gmail.com, ⁶Yohanesdemon1960@gmail.com

Alamat: Jl Adisucipto No.44, Penfui, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Prov. Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: noya.imelda23@gmail.com

Article History:

Received: Desember 30, 2024;

Revised: Januari 14, 2025;

Accepted: Januari 28, 2025;

Published: Januari 30, 2025

Keywords: Community Service, Literacy, Widya Mandira Catholic University

Abstract: Abstract and Keywords must be written in English, in italic style, and contain a brief description of the research background, objectives, methods, findings, and implications. The abstract is written in one paragraph with a single space (maximum 200 words), without any reference or formula. Real Work Lectures (KKN) is a mandatory program for students which aims to apply knowledge in society. This report presents the results of the implementation of KKN at Agustinus Adisucipto Catholic Middle School, Penfui, which focused on creating a spiritual literacy corner. This activity aims to increase students' reading interest and spiritual understanding, as well as creating a more comfortable learning environment. Through various activities, students succeeded in developing literacy facilities which had a positive impact on the teaching and learning process at school. The results of this activity show that with the existence of a literacy corner, students are more enthusiastic in learning and can overcome learning obstacles in class.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan bagian integral dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri. Dalam upaya mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, mahasiswa FKIP secara mandiri menyebar ke berbagai desa di wilayah Penfui. Salah satu fokus utama kegiatan KKN ini adalah meningkatkan literasi rohani siswa di SMP Katolik Adisucipto Penfui, dengan harapan dapat membentuk generasi muda yang berkarakter dan beriman. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam mencetak lulusan yang unggul dan berkarakter, mahasiswa FKIP turut serta dalam kegiatan KKN. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari komitmen universitas untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Pemilihan tema peningkatan literasi rohani di SMP Katolik Adisucipto Penfui sejalan dengan upaya universitas untuk membentuk generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia. Wilayah Penfui, meskipun kaya akan potensi sumber daya manusia, masih menghadapi sejumlah tantangan dalam bidang pendidikan, terutama dalam hal pengembangan karakter siswa. Minimnya fasilitas pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan yang lengkap, serta kurangnya kegiatan yang merangsang minat baca siswa, menjadi salah satu kendala yang perlu diatasi. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa FKIP berinisiatif untuk melaksanakan program KKN dengan fokus pada peningkatan literasi rohani siswa. Literasi rohani tidak hanya sebatas kemampuan membaca teks-teks keagamaan, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap nilai moral, etika dan spiritual.

Kata Kunci: KKN, Literasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan bagian integral dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri. Dalam upaya mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, mahasiswa FKIP secara mandiri menyebar ke berbagai desa di wilayah Penfui. Salah satu fokus utama kegiatan KKN ini adalah meningkatkan literasi rohani siswa di SMP Katolik Adisucipto Penfui, dengan harapan dapat membentuk generasi muda yang berkarakter dan beriman.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam mencetak lulusan yang unggul dan berkarakter, mahasiswa FKIP turut serta dalam kegiatan KKN. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari komitmen universitas untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Pemilihan tema peningkatan literasi rohani di SMP Katolik Adisucipto Penfui sejalan dengan upaya universitas untuk membentuk generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia.

Wilayah Penfui, meskipun kaya akan potensi sumber daya manusia, masih menghadapi sejumlah tantangan dalam bidang pendidikan, terutama dalam hal pengembangan karakter siswa. Minimnya fasilitas pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan yang lengkap, serta kurangnya kegiatan yang merangsang minat baca siswa, menjadi salah satu kendala yang perlu diatasi. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa FKIP berinisiatif untuk melaksanakan program KKN dengan fokus pada peningkatan literasi rohani siswa.

Literasi rohani tidak hanya sebatas kemampuan membaca teks-teks keagamaan, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam terhadap nilai moral, etika dan spiritual. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, literasi rohani memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang berintegritas, toleran, dan memiliki kepedulian sosial.

2. METODE

Kegiatan KKN di SMP Katolik Adisucipto Penfui dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan secara aktif mahasiswa dan masyarakat sekolah. Sebelum memulai program, tim KKN melakukan survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Hasil survei ini menjadi dasar dalam merancang program yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil survei, disusun rencana kegiatan yang rinci, target pencapaian, hingga jadwal pelaksanaan. Rencana kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan Masyarakat sekolah. Mahasiswa peserta KKN dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mewujudkan kegiatan tersebut. Pembagian kelompok kerja bertujuan untuk mencapai terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan dalam waktu 5 bulan di lokasi kegiatan.

3. HASIL

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di SMP Katolik Adisucipto Penfui difokuskan pada peningkatan literasi rohani melalui inisiatif pembuatan pojok literasi rohani. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 5 bulan melibatkan partisipasi aktif dari siswa, guru dan masyarakat sekitar. Tahap awal kegiatan dimulai dengan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi sekolah terkait literasi rohani. Survei tersebut mengungkap kurangnya fasilitas dan kegiatan yang secara khusus mendukung minat baca siswa terhadap materi-materi keagamaan dan pengembangan karakter. Berdasarkan temuan ini, tim KKN merancang program yang berpusat pada tiga aspek utama: penciptaan pojok literasi rohani yang nyaman dan menarik, pengadaan koleksi buku dan materi bacaan bernuansa rohani, serta penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang secara aktif mendorong minat baca dan pemahaman nilai-nilai rohani.

Mahasiswa KKN disambut hangat oleh Romo Kepala Sekolah dan Kaur Kurikulum SMP Katolik Adisucipto Penfui. Kehadiran mahasiswa disambut antusias dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa KKN di SMP Katolik Agustinus Adisucipto Penfui

Sebagai bentuk apresiasi atas kehadiran mahasiswa, dilakukan sesi foto bersama di depan gedung sekolah. Senyum sumringah terpancar dari wajah mahasiswa KKN saat berpose bersama Romo Kepala Sekolah. Momen ini menjadi awal yang baik bagi perjalanan pengabdian kami.



Gambar 2. Foto Bersama Dosen Pengantar, Romo Kepala Sekolah dan Kaur Kurikulum

Sejak awal kedatangan, mahasiswa KKN langsung berbaur dengan lingkungan sekolah. Mahasiswa merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi nyata bagi sekolah, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kehidupan sekolah. Melihat akan datangnya perayaan ulang tahun sekolah, mahasiswa berinisiatif untuk mengambil bagian sebagai panitia penyelenggara. Sebagai bagian integral dari panitia perayaan ulang tahun sekolah, mahasiswa aktif berkontribusi dalam berbagai persiapan. Mulai dari pembuatan kartu nama sebagai identitas hingga terlibat langsung dalam kegiatan fisik seperti membersihkan dan menata lapangan bola. Antusias mahasiswa juga terlihat saat berlatih koor bersama siswa-siswi, menyumbangkan suara merdu untuk memeriahkan acara. Keterlibatan aktif mahasiswa KKN tidak hanya membantu kelancaran acara, tetapi juga mempererat hubungan seluruh warga sekolah.



Gambar 3. Foto bersama membuat kartu nama



Gambar 4. Foto membuat garis lapangan



Gambar 5. Foto latihan koor



Gambar 6. Foto pemasangan umbul-umbul

Setelah survei, mahasiswa KKN mengadakan rapat perdana untuk merencanakan kegiatan tambahan di luar program utama literasi rohani. Rapat ini menghasilkan beberapa inisiatif yang bertujuan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi komunitas sekitar. Kegiatan tambahan tersebut meliputi ; partisipasi di KUB St. Fransiskus Xaverius Kuanunut, pembersihan pasar di Desa Penfui, dan pembenahan kolam di SMPK Adisucipto.



(Gambar 7. Pengecatan Tembok Samping Gua)



(Gambar 8. Pengecattan Kolam)



(Gambar 9. Pengecattan bangku)



(Gambar 10 pembuatan prasasti)



(Gambar 11. Pojok literasi rohani sudah jadi)

Program utama KKN, yaitu pembuatan pojok literasi, diimplementasikan dan kolaborasi erat bersama pihak sekolah untuk menyediakan lokasi yang strategis. Tempat yang terpilih ditata agar tercipta suasana yang kondusif dan menarik untuk membaca, dilengkapi dengan prabotan yang memadai dan dekorasi bernuansa rohani untuk mempercantik dan memperkuat nuansa spiritual pojok literasi. Proses penataan ini dilakukan melibatkan partisipasi aktif siswa dan guru, sehingga siswa merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberadaan pojok literasi. Dengan penataan yang cermat dan kolaborasi yang baik, diharapkan pojok literasi rohani dapat menjadi ruang yang nyaman inspiratif, dan efektif dalam meningkatkan minat baca dan spritualitas siswa SMPK Adisucipto.



(Gambar 12. Pebersihan Pasar Penfui)

Selanjutnya kegiatan pembersihan Pasar Penfui, mahasiswa KKN berupaya menanamkan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Aksi ini tidak hanya bertujuan membersihkan pasar pada saat itu saja, tetapi juga sebagai momentum untuk mengedukasi masyarakat agar lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan di sekitarnya. Lingkungan yang bersih memberikan dampak positif yang luas, mulai dari estetika lingkungan yang meningkat dan sedap dipandang, kualitas udara yang lebih baik dan mendukung kesehatan pernapasan, hingga pencegahan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah dan kotoran. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memicu perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar dan sekitarnya.

Mahasiswa KKN juga aktif terlibat dalam kegiatan latihan koor di KUB St. Fransiskus Xaverius Kuanunut. Mereka bekerja sama dengan anggota koor dari berbagai generasi, mulai dari orang tua hingga kaum muda, dalam mempersiapkan lagu untuk berbagai perayaan gereja. Kehadiran mahasiswa KKN memberikan warna baru dalam proses latihan. Siswa tidak hanya membantu dalam latihan rutin, tetapi juga memberikan

masukannya berkaitan dengan teknik pernapasan, intonasi, artikulasi, dan dinamika suara. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam aransemen lagu sederhana atau pemilihan lagu yang sesuai dengan tema perayaan. Kolaborasi ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas vokal dan penampilan koor secara keseluruhan, menciptakan harmoni yang indah dan penampilan yang memukau bagi umat yang hadir.



(Gambar 13. Latihan Koor di KUB St Fransiskus Xaverius Kuanuntut.)

Sebuah kolam yang terletak di samping kelas VIIB menjadi salah satu fokus kegiatan mahasiswa KKN di SMP Katolik Adisucipto. Kolam yang sebelumnya kurang terawat ini kemudian ditata kembali dengan tujuan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih nyaman dan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah, khususnya siswa. Penataan kolam meliputi pembersihan total dari kotoran dan endapan, pemindahan sementara ikan-ikan yang ada, dan penataan ulang taman di sekitarnya. Taman bunga ditata dengan menambahkan berbagai jenis tanaman hias dan elemen dekoratif, menciptakan lanskap yang indah dan asri. Hasilnya, lingkungan sekolah kini terlihat lebih indah dan segar. Lebih dari itu, kolam yang telah direvitalisasi ini berpotensi menjadi ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas, observasi lingkungan, atau sekadar tempat bersantai dan menikmati keindahan alam.



(Gambar 14. Kolam sebelum dibersihkan)



(Gambar 15. kolam yang bersih dan sudah tertata rapi)

4. DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN berhasil meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan frekuensi kunjungan siswa ke pojok literasi, serta adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi buku. Peningkatan minat baca ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik, yang menyatakan bahwa individu akan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka merasa tertarik pada materi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik, yang menyatakan bahwa individu akan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka merasa tertarik pada materi pembelajaran. Pojok literasi yang dirancang dengan menarik dan menyediakan berbagai jenis bahan bacaan yang relevan telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk secara aktif mencari informasi baru.

Peran partisipasi siswa dan guru juga sangat penting dalam keberhasilan program ini. Siswa merasa memiliki tanggung jawab atas pojok literasi dan aktif dalam mengelola koleksi buku. Sementara itu, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memanfaatkan pojok literasi. Pojok literasi yang dirancang dalam program KKN juga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan setelah mereka membaca buku-buku di pojok literasi. Hal ini menunjukkan bahwa pojok literasi dapat berfungsi sebagai sumber belajar tambahan yang memperkaya pengetahuan siswa.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program KKN yang mengintegrasikan kegiatan literasi dengan partisipasi aktif siswa memiliki dampak yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca dibandingkan program yang hanya berfokus pada penyediaan bahan bacaan. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.



Gambar 16. Pengecoran Bangku



Gambar 17. Foto pengecatan bangku



Gambar 18. Foto pengecatan bangku



Gambar 19. Dokumentasi bersama di depan gua



Gambar 20. Dokumentasi bersama Di pojok baca



Gambar 21 Foto latihan koor di pojok baca

5. KESIMPULAN

Program KKN yang dilaksanakan di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang ini berhasil meningkatkan minat baca siswa melalui pendekatan yang inovatif, yaitu penciptaan pojok literasi. Hasil penelitian ini mendukung teori-teori belajar yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dan partisipasi aktif siswa. Implementasi program ini juga memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan literasi membaca.

Pengakuan

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang: Atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan program KKN dan dukungan selama proses penelitian.
- b. Mahasiswa KKN: Atas dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan program ini.
- c. Guru dan siswa SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang: Atas partisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan penelitian.
- d. Dosen Pembimbing Lapangan: Atas bimbingan dan dukungan selama mahasiswa melaksanakan program KKN.

DAFTAR REFERENSI

- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.y2019.p19-20>
- Komala, R. (2022). Literasi digital untuk perlindungan data privasi: Di balik kemudahan belanja daring. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(4).
- Park, H., & Kim, J. (2020). Cybersecurity awareness in the digital era. *Journal of Digital Security*.
- Putri, A., Sari, N., Fajrina, P., & Aisyah, S. (2024). Keamanan online dalam media sosial: Pentingnya perlindungan data pribadi di era digital (Studi kasus Desa Pematang Jering). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 38-52.
- Savitri, D. A. M., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2021). Peningkatan kapasitas teknis desa pengembangan ekonomi lokal melalui BUMDes “GEMAR” Desa Parakan, Kendal. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Setyawan, R. D., Hijran, M., & Rozi, R. (2023). Implementasi digital citizenship untuk kalangan Gen Z mahasiswa pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2).
- Smith, A. (2021). *Cybersecurity and human vulnerabilities*. Tech Press.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Zahara, S., Rochmah, M. F., Sukmaningtyas, Y. N., Dyah, A. I., & Akbar, R. M. (2024). Peningkatan literasi digital safety sebagai upaya pencegahan penipuan digital pada masyarakat. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 136-144.